

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana merupakan pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika dan survey untuk menguji, menjawab atau mencapai kebenaran hipotesis.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, penelitian dengan jenis pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang disajikan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan metode statistik.<sup>2</sup>

Penulis menggunakan penelitian kuantitatif yang umumnya dilaksanakan pada populasi dan sampel tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) Kualitas dan Harga Produk terhadap variabel dependen (Y) *Consumptive Behavior* atau perilaku konsumtif dengan objek es krim Aice di Asrama Ar-Roudloh Lirboyo Kediri. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada maka proses penelitian ini bersifat deduktif, yaitu rumusan masalah dijawab dengan konsep yang dijadikan sebagai hipotesis, kemudian hipotesis-hipotesis tersebut diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk

---

<sup>1</sup> Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

<sup>2</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996) h. 30

menjawab dan membuktikan rumusan hipotesis tersebut. Dalam mengelola data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS dalam mengukur pengaruh antar setiap variabel.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah keseluruhan atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri yang berjumlah 431 santri. Populasi digunakan untuk menyebutkan keseluruhan elemen di suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian.<sup>4</sup>

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek atau populasi dengan menggunakan teknik tertentu.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana dalam pengumpulan data, yaitu teknik pengambilan sampel dengan sedemikian rupa agar setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.<sup>6</sup>

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus slovin yaitu:<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Abdi dan Usman Rianse, 2012. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, hal. 189

<sup>4</sup> Sugiyono, 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 32

<sup>5</sup> Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hal.6

<sup>6</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014. cet.2) h. 37

<sup>7</sup> Husein Umar, 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hal. 141

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error 15% (0,15)

Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi seluruh santri Asrama Ar-Roudloh yang berjumlah 431 orang, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{431}{1 + 431(0,15)^2}$$

$$n = \frac{431}{1 + 431(0,0225)}$$

$$n = \frac{431}{9,72}$$

$$n = 44,341$$

$$n = 44$$

Jadi, dari seluruh populasi yang ada jumlah sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 44 konsumen produk es krim Aice di Asrama Ar-Roudloh Lirboyo Kediri sebagai sampel dalam penelitian.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai-nilai suatu variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menghubungkan antara subjek

dan objek, sejauh mana data menggambarkan konsep yang akan diukur tergantung pada instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>8</sup> Instrumen penelitian digunakan dengan tujuan untuk menghasilkan data-data kuantitatif yang akurat.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket atau kuesioner. Angket dalam penelitian ini berisi tentang pernyataan positif dengan bentuk tanggapan dan menggunakan skala likert lima poin, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan rentang nilai yang digunakan bergerak dari nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju sampai dengan nilai 5 untuk jawaban Sangat Setuju.

Adapun angket atau kuosioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat bagian, yaitu:

- a. Bagian pertama memuat tentang ucapan terima kasih peneliti atas partisipasi yang diberikan responden.
- b. Bagian kedua memuat tentang petunjuk pengisian. Petunjuk pengisian ditujukan untuk memudahkan responden dalam memahami dan memberikan tanggapan.
- c. Bagian ketiga berisi tentang identitas responden, meliputi nama dan usia responden.

---

<sup>8</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Edisi kedua (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), h. 94.

d. Bagian keempat berisi tentang pernyataan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Bagian ini terdiri dari 7 pernyataan untuk variabel Kualitas produk, 6 pernyataan untuk variabel Harga produk dan 5 pernyataan untuk variabel Perilaku Konsumtif.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang berhubungan dengan penelitian ini berasal dari sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan mengirimkan kuesioner permohonan kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu: bagian pertama mengenai identitas responden. Kedua, mengenai faktor yang dianggap berpengaruh terhadap perilaku konsumtif konsumen pada produk es krim Aice di Asrama Ar-Roudloh Lirboyo Kediri.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23*. Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik, yaitu:

##### **1. Uji Instrumen Penelitian**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $> r$

tabel (pada taraf signifikansi 5%) dan kuesioner dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung  $< r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana responden dalam memberikan jawaban dan konsisten atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dapat dilaksanakan setelah memenuhi asumsi klasik, tujuannya adalah agar variabel independen sebagai estimator atas variabel independen agar tidak bias. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi, variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati. Peneliti menggunakan uji statistik dengan menggunakan uji *KolmogorovSmirnov*. Jika nilai signifikansi  $>$  dari 0,05, maka data terdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi  $<$  0,05, maka data tersebut terdistribusi tidak normal.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Penelitian untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas menggunakan *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Jika nilai tolerance  $\geq 0,1$  dan VIF  $\leq 10$  maka model tersebut bebas dari multikolinieritas.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model Regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah menggunakan *Uji Glejser*. *Uji Glejser* digunakan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Suatu model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika signifikansi seluruh variabel independen  $> 0,05$ .

## **3. Uji Hipotesis**

### **a. Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen atau bebas yang akan dimasukkan dalam model yang mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**b. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Ketepatan regresi dinyatakan dalam *koefisien* ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0-1, jika  $R^2$  menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap dependen. Dan jika dalam suatu model terdapat lebih dari dua variabel independen, maka lebih baik menggunakan *adjusted* ( $R^2$ ).

**c. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel kualitas produk dan harga terhadap perilaku konsumtif para santri di Asrama Ar-Roudloh. Dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif

A = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_4$  = Koefisien Regresi Dari Setiap Variabel Independen

X<sub>1</sub> = Kualitas produk

X<sub>2</sub> = Harga

E = *error Terms*

**d. Uji T**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pada uji statistik t, dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Siregar, S, 2018. *Statistik parameter untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 54